

# Partisipasi Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya dalam Kegiatan Pengembangan Kelompok di Kelurahan Selomartani Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman

## *Participation Members of The Mina Jaya Fish Cultivator Group in The Implementation Group Development in Selomartani, Kalasan, Sleman*

Hasna Muna Mahfuzhah<sup>1\*</sup>, Wulandari Dwi Etika Rini<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Agribisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

\* Penulis Korespondensi: e-mail : [hasnamunaaa@gmail.com](mailto:hasnamunaaa@gmail.com)

### **Abstract:**

The Mina Jaya Fish Cultivator Group carried out activities until experience group development. Group development activities causing participation members of the Mina Jaya Fish Farmers Group. Therefore, it is important to examine the participation members of the Mina Jaya Fish Cultivator Group in group development. The study aims to (1) examine the activities of the Mina Jaya Fish Farmers Group in group development (2) examine the form of participation members of the Mina Jaya Fish Cultivator Group in group development. This study uses a qualitative approach with a case of study research. The technique of determining informants by purposive sampling. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation with the validity of the data using source triangulation. The results showed that forms of participation members of the Mina Jaya Fish Cultivator Group, namely minds by providing ideas, labor by participating in mutual cooperation, property by providing consumption, and skills by skillfully cultivating fishery, managing the quality of fish ponds, and checking fish health.

**Keywords:** activities in group development, fish cultivator, participation, the forms of participation

### **Abstrak:**

Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya melakukan kegiatan hingga mengalami pengembangan kelompok. Kegiatan pengembangan kelompok menimbulkan adanya partisipasi dari anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Maka dari itu, penting untuk mengkaji partisipasi anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya dalam pengembangan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya dalam pengembangan kelompok (2) mengkaji bentuk partisipasi anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya dalam pengembangan kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik penentuan informan secara *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya yaitu pikiran dengan memberikan ide-ide, tenaga dengan mengikuti gotong royong, harta benda dengan memberikan konsumsi, dan keterampilan dengan terampil budidaya perikanan, mengatur kualitas kolam ikan, dan pengecekan kesehatan ikan.

**Kata Kunci:** bentuk partisipasi, partisipasi, pembudidaya ikan, kegiatan pengembangan kelompok

## **1. Pendahuluan**

Perikanan merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor perikanan menjadi sektor yang berkembang pesat dan diminati oleh masyarakat sebagai sumber penghidupan. Perikanan diyakini mampu untuk menciptakan peluang usaha dan menyerap tenaga kerja. Perikanan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat yaitu mulai dari masyarakat pedesaan hingga perkotaan. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kondisi perikanan yang berpotensi untuk dijadikan wilayah perikanan dalam mengembangkan budidaya ikan air tawar. Salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki perkembangan budidaya ikan air tawar yang cukup maju dan baik adalah Kabupaten Sleman.

Salah satu kelompok pembudidaya ikan yang terdapat di Kabupaten Sleman adalah Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya adalah kelompok pembudidaya ikan yang berada di Padukuhan Kaliwaru. Padukuhan Kaliwaru merupakan Padukuhan dengan daerah yang memiliki lahan persawahan yang dimanfaatkan oleh masyarakatnya untuk kegiatan pertanian dan perikanan sehingga sebagian penduduknya adalah sebagai petani. Padukuhan Kaliwaru ini merupakan Padukuhan yang berpotensi untuk berkegiatan budidaya perikanan. Banyak masyarakat Padukuhan Kaliwaru yang memilih untuk melakukan kegiatan budidaya perikanan. Pada awalnya budidaya ikan hanya dilakukan secara individu atau perorangan. Seiring berjalannya waktu berkat perkembangan sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat serta didukung oleh sumber daya alam yang memadai akhirnya kelompok ini dibentuk dan dikukuhkan pada Tahun 1996.

Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya merupakan kelompok pembudidaya ikan yang aktif dalam melakukan kegiatan pengembangan kelompok. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya awalnya merupakan kelompok yang masuk pada kelompok kelas pemula. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya terus melakukan kegiatan dalam pengembangan kelompok hingga akhirnya kelompok ini masuk pada tingkat kelompok kelas utama sampai pada saat ini. Pengembangan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya untuk menuju kelompok kelas utama ini melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok ini bertujuan untuk pengembangan kelompok. Pengembangan kelompok dikarenakan adanya partisipasi anggota kelompok yaitu anggota kelompok selalu aktif dalam melakukan budidaya perikanan, selain itu anggota kelompok menerapkan budaya gotong royong yang ditanamkan oleh para anggota dalam kelompok tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok ini dapat menjadikan kelompok maju dan berkembang.

Kemajuan dan pengembangan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya ini karena adanya partisipasi dari anggota kelompok. Anggota kelompok bekerja sama untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama. Kegiatan ini dilakukan untuk pengembangan kelompok agar kelompok pembudidaya ikan lebih maju dan berkembang dengan baik. Berdasarkan uraian sebelumnya, sehingga perlu dikaji bagaimana partisipasi dari anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya dalam pengembangan kelompok di Kelurahan Selomartani Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya Padukuhan Kaliwaru Kelurahan Selomartani Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2022 sampai dengan Mei 2023. Penelitian mengenai partisipasi anggota kelompok menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2006) dalam Mufidah (2020) kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis makna yang terkandung didalamnya, sebagai makna yang dengan sengaja disembunyikan sehingga membuat data deskriptif dalam bentuk kata kata, adapun bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan suatu model yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang bersifat kontemporer (Herdiandyah, 2010).

Subjek pada penelitian ini adalah anggota dan pengurus Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* untuk informan utama, informan kunci, dan informan pendukung. Informan kunci adalah seseorang memiliki informasi secara menyeluruh tentang kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Informan utama merupakan individu maupun kelompok yang mengetahui secara teknis dan detail tentang kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Informan utama dalam penelitian ini meliputi anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya yang berjumlah enam orang. Informan pendukung adalah seseorang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dengan melakukan wawancara yang mendalam serta melakukan observasi.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dalam melakukan penelitian. Data sekunder didapatkan melalui dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku profil dan dokumen Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Penelitian mengenai partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan pengembangan kelompok menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menentukan keabsahan sumber data. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2012) dalam Pratiwi (2017) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan tujuan menguji keabsahan data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan untuk membandingkan data, baik data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melengkapi dalam memperoleh data penelitian yang dianggap benar. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1. Gambaran Umum**

##### **3.1.1. Profil Padukuhan Kaliwaru**

Padukuhan Kaliwaru terletak di Kelurahan Selomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Padukuhan Kaliwaru ini merupakan Padukuhan yang dipimpin oleh Bapak Wahyudi selama delapan tahun sejak tahun 2015 sebagai kepala Padukuhan Kaliwaru. Lokasi Padukuhan Kaliwaru terletak 8 km dari pusat Kabupaten Sleman. Padukuhan Kaliwaru merupakan Padukuhan yang terdiri dari dua RW yaitu RW 1 dan RW 2 serta terdiri dari empat RT yaitu RT 1, RT 2, RT 3, dan RT 4. Padukuhan Kaliwaru memiliki potensi perikanan dengan luas sawah kurang lebih 20 hektar. Sosial masyarakat yang ada di Padukuhan Kaliwaru ini masih sangat baik. Budaya gotong royong merupakan kegiatan yang ditanamkan dengan sangat baik oleh warga Padukuhan ini. Terbukti dengan adanya kegiatan pembangunan dan bersih-bersih Padukuhan yang ada di Padukuhan Kaliwaru ini. Perbedaan kondisi sosial ekonomi masyarakat Padukuhan tidak menjadikan perpecahan antar masyarakat Padukuhan. Adanya kerukunan antar warga Padukuhan Kaliwaru menjadikan padukuhan ini nyaman untuk dijadikan tempat tinggal.

##### **3.1.2. Profil Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya**

Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya merupakan kelompok pembudidaya ikan yang terletak di Padukuhan Kaliwaru, Kelurahan Selomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Kelurahan Selomartani adalah salah satu kelurahan yang berada di Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Visi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya adalah menghasilkan produk perikanan yang berkualitas dan bertanggung jawab terhadap produk bibit atau konsumsi. Misi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya adalah melaksanakan cara budidaya ikan yang baik, mengembangkan produksi ikan dan sarana produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar, dan meningkatkan Sumber Daya Manusia pembudidaya. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya ini beranggotakan 30 orang termasuk pengurus kelompok dan anggota kelompok. Kepengurusan ini terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi yaitu seksi produksi, seksi perlengkapan, dan seksi pemasaran.

##### **3.1.3. Sejarah Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya**

Pada awal tahun 1980-an masyarakat Padukuhan Kaliwaru telah bergerak dalam budidaya ikan meski hanya dilakukan secara individu atau perorangan, baik pembenihan atau pendederan maupun pembesaran. Budidaya ikan ini dilakukan untuk pasar konsumsi karena terdorong adanya pengusaha pemancingan pada waktu itu. Seiring berjalannya waktu, berkat perkembangan dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat serta didukung oleh sumber daya alam yang memadai akhirnya sebagian besar masyarakat memilih pola pendederan benih. Seiring berjalannya waktu, setelah adanya kedinamisan usaha maka tanggal 6 Mei 1996 berdirilah Kelompok Pembudidaya Ikan "Mina Jaya" dengan beranggotakan 20 orang yang didukung dengan bantuan modal dari pemerintah sebanyak Rp 27.000.000,00 yang sampai saat ini dana tersebut terus berkembang dikelola untuk menyediakan pakan untuk budidaya ikan sehingga dapat menyuplai pakan kelompok.

Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya mempunyai tujuan khusus yaitu untuk mengatur segala kegiatan perikanan. Kelompok bertujuan untuk mewujudkan budidaya ikan yang berkualitas dan memenuhi kuantitas perlu adanya pembinaan yang konsisten serta sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kelompok yaitu peralatan tangkap, penyediaan pakan, dan penyediaan bibit. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya mempunyai jadwal pertemuan rutin kelompok yaitu setiap malam Selasa Kliwon. Pertemuan kelompok ini biasanya membahas berkaitan dengan permasalahan kelompok, simpan pinjam, pembayaran iuran anggota, arisan, tabungan, dan saham. Tempat pertemuan rutin kelompok dilakukan secara berpindah-pindah yaitu di rumah anggota kelompok. Pertemuan rutin dilakukan secara memutar dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota kelompok.

### 3.2. Kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya Dalam Pengembangan Kelompok

Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya merupakan kelompok yang telah mencapai pada tingkat kelompok kelas utama. Kelompok ini berkembang dari yang awalnya tingkat kelompok kelas pemula menjadi tingkat kelompok kelas utama. Pengembangan kelompok ini dapat terjadi karena adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Kegiatan-kegiatan yang ada di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya dilakukan oleh anggota kelompok itu sendiri. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi kegiatan budidaya perikanan, lomba kelompok, penyuluhan, pertemuan rutin, dan gotong royong kelompok. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dan dicapai dengan adanya partisipasi dari anggota kelompok itu sendiri.

#### 3.2.1. Kegiatan Budidaya Perikanan

Terdapat kegiatan budidaya perikanan pada Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Budidaya perikanan yang dilakukan oleh anggota ini dilakukan di kolam ikan milik masing-masing anggota. Waktu pelaksanaan dalam budidaya perikanan yaitu selama 2 sampai 2,5 bulan untuk pembibitan ikan dan selama 3 sampai 4 bulan untuk pembesaran ikan. Pada kegiatan budidaya perikanan dilakukan dengan pemeliharaan ikan dan selalu memantau perkembangan ikan. Pemeliharaan ikan yang dilakukan dengan teratur memberi pakan pada ikan dan melakukan pengecekan terhadap kesehatan ikan. Pemberian pakan ikan dilakukan sebanyak dua kali sehari yang diberikan pada waktu pagi hari antara jam 08.00 hingga jam 09.00 dan sore hari antara jam 15.00 hingga 16.00. Pengecekan kesehatan ikan dilakukan agar ikan yang dibudidayakan oleh anggota dapat terhindar dari penyakit yang menyerang. Saat terdapat ikan yang sakit, maka dilakukan pemisahan ikan ke kolam yang lain. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penularan penyakit pada ikan yang lainnya. Pada kegiatan budidaya perikanan yang dilakukan ini masih terdapat ikan yang sering terserang penyakit. Ikan yang terserang penyakit ini harus segera diberikan tindakan. Tindakan yang dilakukan adalah memisahkan ikan yang terserang penyakit ke kolam yang lain agar ikan yang lain terhindar dari penularan penyakit. Ikan yang terserang penyakit juga diberikan tindakan dengan memberikan obat-obatan pada ikan tersebut.

#### 3.2.2. Kegiatan Lomba Kelompok

Terdapat kegiatan lomba pada Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Kegiatan lomba kelompok dilakukan dengan menunjuk beberapa anggota kelompok untuk perwakilan mengikuti lomba kelompok. Perwakilan lomba dari anggota kelompok ini ditentukan dengan pertimbangan dan sesuai dengan hasil pemilihan dari anggota kelompok. Teknis dalam perlombaan kelompok dapat dilakukan dengan dua kemungkinan. Perlombaan yang pertama dapat dilakukan di lokasi Kelompok Mina Jaya yaitu di Padukuhan Kaliwaru. Teknis perlombaan ini dilakukan dengan tim penilai lomba dari pihak dinas maupun pihak luar yang mengadakan lomba datang ke lokasi kelompok. Tim penilai ini datang untuk mengecek administrasi yang dimiliki oleh kelompok selain itu juga mengecek keadaan di lapangan. Perlombaan yang kedua dapat dilakukan di luar lokasi Kelompok Mina Jaya yaitu di kantor dinas, kantor PPL, kabupaten, kecamatan, desa maupun di lokasi lomba tersebut diadakan. Teknis perlombaan ini dilakukan dengan anggota kelompok datang ke lokasi lomba tersebut diadakan. Anggota kelompok datang dengan membawa administrasi kelompok untuk dilombakan di tempat perlombaan tersebut. Perlombaan kelompok juga dapat dilakukan dengan cerdas cermat yaitu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari para juri secara bergantian maupun secara berebutan untuk mendapatkan poin yang sebanyak-banyaknya. Terdapat lomba-lomba yang telah diikuti oleh Kelompok Mina Jaya. Lomba-lomba yang diikuti oleh

Kelompok Mina Jaya adalah lomba Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)/ Kelompok UPR tingkat Provinsi DIY pada tahun 1997 mendapatkan juara 1, lomba perikanan tingkat Kabupaten Sleman pada tahun 1999 mendapatkan juara harapan 3, lomba perikanan tingkat Provinsi DIY pada tahun 2012 mendapatkan juara 1, lomba gempita tingkat nasional pada tahun 2015 mendapatkan juara 2, lomba kelompok kelautan dan perikanan nasional wilayah II pada tahun 2015 mendapatkan juara 1, dan lomba final kelompok kelautan dan perikanan nasional pada tahun 2015 mendapatkan juara 2. Keikutsertaan kelompok dalam pelaksanaan kegiatan perlombaan dengan alasan karena dengan mengikuti lomba kelompok dapat menambah pengalaman pada kegiatan kelompok. Lomba kelompok yang diikuti juga dapat membuat Kelompok Mina Jaya menjadi kelompok yang lebih dikenal luas oleh masyarakat. Bertambahnya pengalaman kelompok dan lebih dikenalnya kelompok oleh masyarakat ini dapat menjadikan Kelompok Mina Jaya semakin berkembang dan maju.

### 3.2.3. Kegiatan Penyuluhan

Terdapat kegiatan penyuluhan pada Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan cara pihak penyuluh datang ke lokasi Kelompok Mina Jaya dan dapat dilakukan di luar lokasi Kelompok Mina Jaya. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan cara pihak penyuluh datang ke lokasi kelompok dapat diikuti oleh seluruh anggota kelompok maupun masyarakat Padukuhan Kaliwaru dan penyuluhan yang dilakukan di luar lokasi kelompok diikuti oleh perwakilan dari beberapa anggota kelompok sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh pihak penyuluh. Penyuluhan yang dilakukan dengan perwakilan beberapa kelompok ini karena penyuluhan yang dilakukan tidak hanya mengundang satu kelompok pembudidaya ikan saja, namun penyuluhan dilakukan dengan mengundang beberapa kelompok pembudidaya ikan yang terdapat di Kabupaten Sleman. Penyuluhan dengan cara perwakilan dilakukan agar efektif dan tidak terlalu banyak orang yang datang. Pada kegiatan penyuluhan anggota kelompok ini akan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru. Perwakilan dari anggota kelompok akan menyebarkan dan berbagi ilmu yang telah didapatkan dari penyuluhan tersebut kepada anggota kelompok yang lainnya. Penyuluhan yang dilakukan di lokasi kelompok bertempat di sekretariat kelompok dan gedung pertemuan Kusuka. Penyuluhan yang dilakukan di luar lokasi kelompok ini bertempat dengan menyesuaikan lokasi dari pihak penyuluh, biasanya lokasi penyuluhan bertempat di dinas. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan menyesuaikan waktu dari pihak penyuluh. Kegiatan penyuluhan biasanya dilakukan satu bulan sekali atau dua bulan sekali. Penyuluhan biasanya juga dilakukan pada saat pertemuan rutin kelompok. Penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh berkaitan dengan penyuluhan tentang budidaya ikan yang baik, cara merawat dan memelihara ikan yang baik, penyuluhan tentang penyakit pada ikan, penyuluhan tentang kesehatan ikan dan lain sebagainya. Penyuluhan ini dilakukan dengan menjelaskan dan pemaparan materi yang diberikan kepada anggota kelompok yang ikut serta berpartisipasi menghadiri kegiatan penyuluhan. Adanya kegiatan penyuluhan ini memberikan banyak manfaat bagi kelompok yaitu dapat menambah wawasan, mengetahui informasi yang terbaru dan dapat diskusi untuk memecahkan masalah yang dimiliki oleh anggota kelompok.

### 3.2.4. Kegiatan Pertemuan Rapat

Terdapat kegiatan pertemuan rapat pada Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Kegiatan pertemuan rapat dilakukan secara rutin. Pada pertemuan rapat ini anggota kelompok yang tidak dapat hadir maka harus melakukan ijin. Pada Kelompok Mina Jaya memiliki peraturan jika berhalangan hadir maka harus ijin, namun tidak boleh lebih dari tiga kali secara berturut-turut, jika terdapat anggota kelompok yang melanggar aturan maka anggota kelompok akan dikeluarkan dari kelompok tersebut. Pertemuan rapat rutin kelompok ini dilakukan di rumah anggota kelompok secara memutar atau berganti-gantian. Penentuan lokasi ini berdasarkan anggota yang mendapatkan arisan pada pertemuan rapat tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi antar anggota kelompok. Pertemuan rapat rutin kelompok ini dilakukan setiap *selapan* atau 35 hari sekali yaitu pada malam Selasa *Kliwon*. Pada pertemuan kelompok ini membahas berkaitan dengan permasalahan yang ada di kelompok, selain itu juga membahas terkait dengan simpan pinjam, pembayaran iuran anggota kelompok, arisan dan tabungan serta saham anggota kelompok. Pertemuan rapat rutin ini perlu dilakukan karena pertemuan rapat rutin bertujuan agar menjadikan kelompok tetap berjalan aktif sehingga dapat terus maju dan berkembang.

### 3.2.5. Kegiatan Gotong Royong

Terdapat kegiatan gotong royong pada Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya. Pelaksanaan gotong royong ini dilakukan utamanya di saluran-saluran irigasi yang mengairi ke kolam-kolam ikan. Gotong royong juga dilakukan di tempat penampungan ikan, di selokan-selokan, dan juga di sekitar kolam-kolam ikan serta di jalan. Pelaksanaan kegiatan gotong royong ini dilakukan setiap satu bulan sekali. Kegiatan gotong royong ini kepastian waktu tidak ditentukan secara pasti, bisa dilakukan pada minggu pertama, kedua, ketiga maupun keempat. Gotong royong yang dilakukan ini juga dapat dilakukan lebih dari satu bulan sekali dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang terjadi seperti pada saat musim hujan. Pada saat musim hujan gotong royong sering dilakukan gotong royong karena lokasi penampungan ikan, selokan, dan juga kolam-kolam ikan sering kotor sehingga anggota kelompok melakukan gotong royong untuk membersihkan tempat-tempat tersebut. Pelaksanaan kegiatan gotong royong ini sangat diperlukan kelompok. Adanya kegiatan gotong royong bertujuan untuk kebersamaan, kerukunan dan juga kekompakan kelompok tersebut. Gotong royong ini menjadikan suatu pekerjaan yang ringan jika dilakukan secara bersama-sama oleh anggota kelompok.

### 3.3. Bentuk Partisipasi Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya

#### 3.3.1. Pikiran

Partisipasi anggota kelompok dalam bentuk pikiran yaitu anggota kelompok melakukan musyawarah terhadap kegiatan-kegiatan dalam pengembangan kelompok selain itu anggota kelompok juga melakukan pertemuan rapat rutin. Pertemuan rapat rutin kelompok dipimpin dan dipandu oleh pengurus kelompok yaitu sekretaris kelompok, namun jika sekretaris berhalangan hadir maka dapat digantikan oleh ketua kelompok ataupun bendahara. Pertemuan rapat dipandu mulai dari pembukaan hingga penutupan rapat. Pertemuan rapat rutin kelompok diselenggarakan setiap *selapan* atau 35 hari sekali yaitu setiap pada malam Selasa Kliwon. Lokasi pertemuan rapat rutin kelompok dilaksanakan di rumah anggota kelompok. Pertemuan rapat rutin ini dilakukan dengan sistem memutar atau bergantian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi antar anggota kelompok. Pada pertemuan rapat ini anggota kelompok saling memberikan ide-ide, saran, masukan, dan kritik untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota untuk pengembangan kelompok. Anggota kelompok juga menyampaikan kendala yang terdapat pada kegiatan-kegiatan dalam pengembangan kelompok untuk didiskusikan secara bersama-sama. Pada pertemuan rapat ini juga disampaikan informasi-informasi terbaru yang bisa diperoleh. Pada pertemuan rapat ini juga untuk merencanakan kegiatan-kegiatan untuk pengembangan kelompok itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Masruri (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pikiran yang diberikan masyarakat menyuarkan aspirasi, ide gagasannya, pendapat, dan saran di dalam musyawarah. Pada musyawarah tersebut dibahas seluruh permasalahan atau persoalan pembangunan di Desa Bumi Rahayu. Ide-ide, pendapat, dan saran masyarakat sangat diperlukan dalam proses ini.

#### 3.3.2. Tenaga

Partisipasi anggota kelompok dalam bentuk tenaga yaitu gotong royong. Kegiatan gotong royong ini dilakukan oleh anggota kelompok untuk kegiatan dalam pengembangan kelompok. Gotong royong ini dilakukan oleh anggota kelompok secara rutin setiap satu bulan sekali, namun untuk kepastian waktu tidak ditentukan secara pasti bisa pada minggu pertama, kedua, ketiga maupun keempat. Kegiatan Gotong royong ini dilakukan secara bersama-sama anggota kelompok dengan tujuan untuk kebersamaan, kerukunan, dan kekompakan kelompok. Anggota kelompok melakukan gotong royong biasanya di saluran irigasi, tempat penampungan ikan, selokan, dan sekitar kolam-kolam ikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi dalam bentuk tenaga yang diberikan masyarakat dalam pengembangan desa wisata yaitu dengan terlibat dalam kegiatan pengembangan desa wisata yang lebih didominasi kegiatan-kegiatan fisik seperti gotong royong, pembangunan jembatan atau kapal penyebrangan, pelestarian terumbu karang, dan pembangunan sarana dan prasarana.

#### 3.3.3. Harta Benda

Partisipasi anggota kelompok dalam bentuk harta benda yaitu anggota kelompok memberikan harta benda yaitu konsumsi yang berupa makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang berasal dari anggota kelompok ini diberikan pada saat terdapat kegiatan gotong royong kelompok. Anggota kelompok memberikan harta benda

tersebut secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Selain dari anggota kelompok, juga mendapatkan bantuan harta benda dari pihak luar yaitu dinas. Pihak dinas memberikan bantuan kepada kelompok berupa uang, peralatan yaitu pompa air, kincir air, blower, dan bibit ikan serta pakan ikannya juga obat-obatan. Pihak dinas juga memberikan bantuan bangunan gedung yang diberi nama Gedung Kusuka. Gedung Kusuka ini diberikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya pada tahun 2018. Adapun tujuan dinas memberikan bantuan harta benda kepada kelompok agar kelompok ini terus berjalan sehingga semakin maju dan berkembang dengan adanya bantuan dari dinas. Hal ini sejalan dengan penelitian Prabowo (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk harta benda adalah adanya kemauan masyarakat untuk memberikan sumbangan uang, memberikan makanan ringan dan minuman saat kegiatan, dan peralatan peralatan yang dimiliki untuk mendukung keberhasilan lingkungan wisata.

#### 3.3.4. Keterampilan

Partisipasi anggota kelompok dalam bentuk keterampilan yaitu anggota kelompok memberikan keterampilannya. Anggota kelompok berpartisipasi dalam bentuk keterampilan dengan melakukan kegiatan budidaya mulai dari pembenihan ikan air tawar, pembibitan ikan air tawar, dan budidaya pembesaran ikan konsumsi. Selain terampil dalam budidaya perikanan, anggota kelompok juga terampil dalam mengatur kualitas air kolam dan pengecekan kesehatan ikan. Pengecekan kualitas air yang dilakukan yaitu dengan melihat dan mengecek air kolam ikan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum sesuai, jika terlalu banyak air di kolam maka air kolam dikurangi dan jika terlalu sedikit air di kolam maka volume air kolam ditambah. Pengecekan kesehatan ikan juga dilakukan untuk menghindari penularan penyakit pada ikan, jika terdapat ikan yang sakit maka ikan segera dipisahkan agar tidak menular pada ikan yang lainnya. Keikutsertaan partisipasi dalam bentuk keterampilan ini tidak hanya melibatkan anggota kelompok, selain anggota kelompok terdapat juga pihak lain yang memberikan penyuluhan yaitu pihak dinas terkait, penyuluh, dan praktisi perikanan atau akademis. Keterampilan yang dimiliki oleh anggota kelompok ini diperlukan. Adanya keterampilan yang dimiliki dari anggota kelompok dapat menjadikan bekal untuk mengembangkan kegiatan perikanan. Bekal ini yang nantinya akan menjadikan kelompok sebagai kelompok yang maju dan berkembang karena adanya keterampilan yang dimiliki oleh anggota kelompok didalamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Prabowo (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimiliki dengan maksud agar seseorang dapat melakukan kegiatan. Kelompok tani membantu ibu-ibu KWT karena sadar bahwa hasil dari kegiatan tersebut juga akan bermanfaat untuknya.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengembangan kelompok yang terdapat pada Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya adalah budidaya perikanan, lomba kelompok, penyuluhan, pertemuan rapat, dan gotong royong. Bentuk partisipasi anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya dalam pengembangan kelompok adalah partisipasi dalam bentuk pikiran, tenaga, harta benda, dan keterampilan. Partisipasi dalam bentuk pikiran berupa ide-ide yang diberikan pada saat pertemuan rapat. Partisipasi dalam bentuk tenaga berupa kegiatan gotong royong dalam pengembangan kelompok. Partisipasi dalam bentuk harta benda berupa konsumsi dan peralatan yang diberikan oleh anggota kelompok. Partisipasi dalam bentuk keterampilan berupa keterampilan dalam kegiatan budidaya perikanan mulai dari pembenihan, pembibitan, dan pembesaran ikan air tawar, keterampilan dalam mengatur kualitas air kolam ikan, dan keterampilan dalam pengecekan kesehatan ikan. Anggota kelompok melakukan kegiatan dalam pengembangan kelompok dan berpartisipasi dalam berbagai bentuk partisipasi karena adanya dorongan dari anggota kelompok itu sendiri untuk melakukan partisipasi tersebut. Anggota kelompok memiliki kemauan dan potensi dari dirinya sendiri untuk berpartisipasi. Partisipasi yang diberikan oleh anggota kelompok ini bertujuan agar kelompok dapat maju dan berkembang sehingga menjadikan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya sebagai kelompok yang utama. Saran dari penelitian ini yaitu Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Jaya sebaiknya menentukan jadwal gotong royong pada tiap bulan agar anggota kelompok sebelumnya dapat mengetahui kapan waktu gotong royong sehingga anggota kelompok dapat menghadiri kegiatan tersebut.

- Herdiansyah, H. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Masruri. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Bumi Rahayu Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 6(2), 1171 – 1180.
- Mufidah, L. (2020). Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Program Petani Mandiri (PPM). *Jurnal Inovasi Penelitian*. 7(1), 1443 - 1448.
- Prabowo, S.E., Djamhur, H dan Arik, P. (2016). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 33(2), 18 - 24.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. 2(1), 202 - 227.
- Susanto, D. M. (2018). Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Sosiatri Sosiologi*. 6(4), 61 - 75.

Diajukan : 18 Agustus 2023  
Diterima : 30 September 2023  
Dipublikasikan : 31 Oktober 2023